

KEEFEKTIFAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM SULTAN AGUNG 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024

¹ Laifatul Anisa Azizah*, ²Khoirul Anwar, ³Toha Makhshun

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

laifatula@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan karena terkikisnya akhlak generasi Z yang disebabkan oleh kenakalan-kenakalan remaja sehingga meresahkan kehidupan masyarakat baik dalam lingkup kecil maupun besar. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan yang besar bagi dunia pendidikan. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana keefektifan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang keefektifan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, melalui kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam yang disusun dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai, prasarana yang memadai, dukungan dari orangtua, serta kerjasama yang baik oleh seluruh sumber daya manusia yang ada disana baik guru, karyawan, yang menjadi teladan dalam membentuk akhlak peserta didik sehingga dapat menunjukkan sikap sopan, dan senang beribadah, sehingga menciptakan output yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu menjadi generasi yang berakhlakul kharimah, cerdas intelektual, emosional, dan spiritual.

Kata kunci: Pembelajaran, *Full Day School*, Akhlak

Abstrac

This research aims because of the erosion of the morals of generation Z which is being caused by juvenile delinquencies that disrupt people's lives both in small and large scope. So this becomes a challenge which is big for the world of education. The formulation of the problem studied is how effective *full day school* is in shaping the morals of students at Sultan Agung 4 Islamic Middle School, Semarang. The general aim of this research is to describe the effectiveness of *full day school* in forming the morals of students at Sultan Agung 4 Islamic Middle School, Semarang. The type of research carried out is *field research* and uses qualitative methods which produce descriptive data using data collection techniques through observation, interviews and documentation. From the research result, through learning activities that instill Islamic values which are prepared in appropriate learning planning, adequate infrastructure, support from parents, as well as good cooperation by all human resources there, including teachers, employees, who are role models in shaping students morals so that they can show a polite attitude and enjoy worship, thereby creating output that is in accordance with the school's vision and mission, namely to become a generation with good morals, intellectual, emotional, and spiritual intelligence.

Keywords: Learning, *Full Day School*, Morals

1. PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan artinya pembelajaran dimana peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi kekuatan keagamaan serta spiritual yang terpendam, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan dan akhlak yang tinggi, dan kemampuan memberikan kontribusi kepada diri sendiri, masyarakat, dan bangsa, upaya sadar dan disengaja untuk menciptakan suasana, dan proses yang memerlukan persyaratan. (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Pendidikan nasional mempunyai misi mencerdaskan kehidupan masyarakat dan terbentuknya karakter dan kemajuan bangsa. Tujuannya adalah kami mendorong agar anak didik kita mempunyai potensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. (Saidah 2016)

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kebiasaan, dan secara aktif menciptakan landasan karakter yang kuat melalui pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran yang secara umum untuk mengisi waktu luang dengan adanya kegiatan pembelajaran.

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik dapat menjadikan masa depan bangsa yang sangat berharga. Pendidikan ibarat cahaya dimata dan sangat penting untuk penglihatan. Dalam perspektif Islam, pendidikan berarti dukungan jasmani dan rohani berdasarkan syariat Islam guna mengembangkan seseorang sesuai dengan ruh Islam.

Salah satu faktor utama dalam pengembangan kepribadian manusia yaitu pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan manusia menurut norma. Pendidikan merupakan situasi kehidupan apapun yang memengaruhi pertumbuhan pribadi. Pendidikan disebut juga dengan proses humanisasi manusia, dan melalui pendidikan seseorang mampu mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah mempunyai peran penting guna memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya. Bentuk langkah pemerintah Indonesia yaitu membuat kebijakan *full day scholl* (FDS) tentang hari sekolah. Kebijakan FDS sedang diperdebatkan dimasyarakat dan menarik perhatian. Kebijakan ini merupakan salah satu inovasi pemerintah di bidang pendidikan dan merupakan alternatif model pendidikan dimana siswa bersekolah sepanjang hari dan proses pembelajaran ibadah dan belajar berlangsung di FDS. Merupakan sekolah yang memadukan pembelajaran Ilmu tambahan penguatan 5 hari menggunakan hari sabtu sebagai hari libur.

Pendidikan merupakan kekuatan perubahan dan mempunyai dampak yang sangat besar dalam membentuk karakter moral dan kecerdasan emosional siswa. Hal tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Langkah tersebut supaya pendidikan Indonesia mampu bersaing secara global, namun tanpa meninggalkan nilai dan pendidikan karakter yang telah ditanamkan.

Upaya dari proses pembentukan akhlak peserta didik menghadapi generasi Z merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan. Gen Z sendiri merupakan generasi yang tumbuh di era digital, dimana teknologi dan media sosial sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi Z juga sudah sangat akrab dengan teknologi digital. Maka dari itu tidak menutup kemungkinan permasalahan yang muncul di masyarakat terkait kenakalan remaja menjadi perhatian besar bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat. *Full day school* menjadi salah satu alternatif solusi terhadap revolusi pendidikan serta permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan. *Full day school* sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Full day school secara umum didirikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dimasyarakat. Salah satu alasannya adalah kekhawatiran orangtua terhadap pergaulan bebas dan meningkatnya kenakalan remaja saat ini. Maka dari itu, para orangtua ingin membekali anaknya melalui pendidikan akademik dan non-akademik yang terbaik sesuai harapan anaknya tumbuh tidak sekedar secara akademis tetapi juga pribadi.

Sehingga pendidikan karakter mempunyai peranan penting pembentukann ahklak peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

Akhlak tidak dapat dikembangkan atau dibentuk secara instan. Proses pembentukan akhlak sendiri memerlukan teladan dan contoh untuk pembiasaaan secara berkesinambungan. Dengan demikian, *full day school* merupakan cara siswa menghabiskan waktunya untuk beraktivitas di sekolah dan didampingi oleh guru, sehingga siswa memiliki lebih sedikit waktu yang terbuang dan orang tua tidak perlu mengkhawatirkan anak-anaknya. Salah satu sekolah yang sudah menggunakan kegiatan *full day school* yaitu SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang pembelajaran *full day school*, sebagai upaya membentuk akhlak peserta didik.

Melalui pemahaman mendalam terkait keefektifan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas nya dalam membentuk akhlak peserta didik. Informasi ini menjadi penting untuk pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan karakter. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024, bagaimana akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024, bagaimana keefektifan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024.

2. METODE

Penelitian yang menjadi dasar dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial, termasuk dalam konteks pendidikan, dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Hal ini melibatkan kelompok orang atau individu yang menjadi subjek wawancara, observasi, atau penggalian pendapat dan persepsi mereka. Adapun dalam penggalian sumber data menggunakan teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Sedangkan dalam dalam uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024

SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang melaksanakan *full day school* yang memiliki fungsi penerus Islami unggul berdasarkan visi misi yaitu dengan fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik.

Sebagai berikut jadwal kegiatan yang dilakukan peserta didik setiap harinya:

1. Peserta didik datang ke sekolah 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, diawali dengan membaca asmaul husna dan sholat dhuha di masjid. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul:
 - a. Hari senin - kamis : 07.00 - 15.00 WIB (pulang setelah shalat ashar)
 - b. Hari jum'at : 07.00 - 12.00 WIB (pulang setelah shalat jum'at)
 - c. Kelas tahfidz : 06.30 - 08.00 (program kelas tahfidz)
2. Menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan atau lagu wajib nasional mengikuti sentral.
3. Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai atau doa belajar dan tadarus Al-Qur'an dan terakhir diakhiri dengan membaca surat Al-Ashr bersama serta ditutup dengan doa penutup majelis.
4. Mengikuti kegiatan upacara bendera yang diselenggarakan sekolah.
5. Mengikuti shalat yang diselenggarakan oleh sekolah (sholat dhuha, sholat shuhur, ashar, dan sholat jum'at).
6. Selalu jaga adab dan akhlak ketika sapa dengan guru.

Pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Siapakah yang menciptakan bumi dan isinya dalam keadaan teratur menurut hukum Allah SWT Siswa dapat menyadari bahwa semua kuasa dari Allah SWT.

Proses Pembelajaran *full day school* sendiri dapat membantu proses pembentukan akhlak peserta didik. Karena proses pembentukan akhlakul kharimah itu tidak serta merta langsung jadi atau dimiliki peserta didik. Namun harus dilalui melalui proses yang sangat panjang. metode yang digunakan banyak sekali oleh para guru, baik dalam kegiatan keagamaan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tenaga pendidik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang di haruskan lebih kreatif dan inovatif kemudian peserta didik tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran. Metode dilakukan diantaranya: metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, bercerita, diskusi, hafalan, dan masih banyak lagi metode yang dilakukan oleh pengajar yang ada di sekolah tersebut.

b. Keadaan Akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024

Keadaan akhlak peserta didik di sekolah yang menerapkan *full day school*, seperti SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dapat menjadi lebih baik karena adanya waktu yang lebih lama untuk pembentukan akhlak dan pengembangan nilai-nilai moral. Hal tersebut juga membuat sekolah cenderung lebih terfokus pada pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan waktu pembelajaran yang lebih panjang, sekolah dapat memberikan perhatian ekstra terhadap aspek-aspek non-akademis.

Sebagai sebuah sekolah Islam, SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang menempatkan penekanan khusus pembentukan akhlak peserta didik. Akhlak atau moralitas dalam Islam sangat penting dan dianggap sebagai aspek integral dari pendidikan. Namun demikian, beberapa aspek menjadi fokus dalam membentuk akhlak peserta didik di sekolah termasuk:

1. Pendidikan agama: sebagai sebuah sekolah islam, pendidikan agama menjadi bagian integral dari kurikulum yang ditawarkan. Mata pelajaran agama yang membahas tentang nilai-nilai moral dan etika Islam serta memberikan pengajaran tentang perilaku yang diharapkan dari seorang muslim.
2. Pengembangan karakter / pembentukan akhlak: sekolah memiliki program-program yang dirancang untuk membantu dalam pengembangan karakter atau pembentukan akhlak peserta didik, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Program-program tersebut bisa mencakup kegiatan ekstrakurikuler, proyek-proyek sosial, atau kegiatan keagamaan.
3. Model perilaku: guru dan staf berperan sebagai model bagi peserta didik dalam hal perilaku yang baik dan akhlak yang mulia. Sikap, tindakan, dan kata-kata dari staf sekolah dapat memberikan contoh yang baik bagi peserta didik untuk diikuti. Contoh mengucapkan salam atau menyapa ustadz ustadzah ketika bertemu di jalan atau ketika berjumpa, tidak cuma dengan ustadz ustadzah saja, melainkan dengan semua orang.
4. Kegiatan pengembangan diri: sekolah menyelenggarakan kegiatan- kegiatan khusus yang direncanakan khusus untuk membantu dalam pengembangan diri peserta didik, seperti kelas-kelas atau seminar- seminar tentang kepemimpinan, ketrampilan sosial, atau pengembangan karakter.

c. Keefektifan *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024

Full Day School di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam pembentukan akhlak peserta didik merupakan aplikasi dari budaya sekolah islami. Melalui KBM yang diimplementasikan berdasarkan nilai Islam di harap dapat mencetak generasi yang berilmu dan cerdas.

Penyelenggaraan *full day school* berbentuk efektif dan membentuk akhlak siswa, terutama melalui penambahan dan penguatan agama, yang muatannya langsung dengan akhlak. Membantu siswa memahaminya dengan lebih baik, membiasakannya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keefektifan *full day school* membentuk akhlak peserta didik diperkuat program unggulan yang diselenggarakan di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Adapun keunggulan tersebut antara lain:

1. Proses peningkatan mutu bahan ajar yang selaras dengan nilai-nilai Islam dilakukan terus menerus serta diwujudkan dalam budaya sekolah Islam.
2. Penerapan proses yang berkesinambungan, berkesinambungan dan terbukti secara umum untuk meningkatkan mutu materi pendidikan.
3. Penerapan proses peningkatan mutu sistem pendidikan dan metode pengajaran berkesinambungan.
4. Melaksanakan proses yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik profesional yang berakhlak mulia, tafakku fidin dan teladan bagi peserta didiknya
5. Terlaksananya proses yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas guru dalam penguasaan bahan dan bahan ajar, pembelajaran metode logis dan teknik mengajar.
6. Pembentukan komunitas sekolah yang dipimpin oleh guru Tafakuf Fidin.
7. Pengenalan infrastruktur pendidikan yang mengedepankan kepentingan siswa.
8. Terwujudnya sistem pendidikan yang berorientasi kepada kepentingan peserta didik.
9. Berlomba-lomba berakhlak mulia, hafal bacaan surat al-Rahman, al- Waqiah, al-Mulk, al-Jumadalah, dan Yasin dengan bacaan yang benar, serta dalam keadaan sehat dan memasuki masyarakat yang baik sekolah menengah umum. Mengembangkan lulusan yang berdaya diseluruh dunia, siswa memasuki sekolah menengah, siap untuk memperoleh kualifikasi dan tumbuh menjadi generasi Kaira Ummah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diuraikan dalam pembahasan sebelumnya dengan judul “Keefektifan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024” kesimpulan nya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *full day school* di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam pembentukan akhlak peserta didik dilakukan melalui metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, bercerita, diskusi, dan hafalan. Tujuan utama *full day school* di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang adalah membentuk generasi Islam unggul dengan fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Pembelajaran *full day school* di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dilakukan bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan umum, memberikan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Proses pembentukan akhlakul karimah menjadi fokus utama, dan berbagai metode kreatif dan inovatif diterapkan oleh guru untuk menjaga semangat dan konsentrasi peserta didik.
2. Keadaan akhlak peserta didik menjadi lebih baik sebab waktu yang lebih lama untuk pembentukan akhlak dan pengembangan moral-moral peserta didik. Keadaan akhlak peserta didik juga didukung dengan adanya proses keteladanan, pemberian nasehat, dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Dan adanya waktu yang lebih lama di sekolah memudahkan para guru untuk menanamkan (membentuk) akhlak peserta didik,

sehingga peserta didik memiliki akhlak yang baik dan mereka bisa memberikan warna yang baik pada lingkungan yang ada di sekitar mereka.

3. Pembentukan akhlak peserta didik melalui full day school berjalan dengan efektif, dan lancar, sehingga menghasilkan akhlak yang baik pada peserta didik. Berjalan dengan efektif sehingga akhlak mereka juga bisa terpantau dengan maksimal oleh para guru di sekolah. Sedangkan di rumah mereka diawasi oleh orang tua dan mereka bisa mengaplikasikan apa yang sudah diajarkan di sekolah dan diterapkan di rumah. Pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang juga didukung dengan adanya proses keteladanan, pemberian nasehat, pembiasaan terhadap peserta didik, sehingga akhlak peserta didik jauh lebih baik dan dapat diimplementasikan di rumah dan dimanapun peserta didik berada.

DAFTAR PUSTAKA

A B Tjahjono et al., Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI) (CV. Zenius Publisher, 2023),
https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ.

Akmal Hawi, Kompetensi Guru PAI, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013

Anwar, Khaerul, Choeroni Choeroni, And Mumtaz Fatimah Az-Zahro. "Manajemen Pendidikan Agama Islam Di Masjid Berbasis Layanan Umat." Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam 5, No. 2 (2022): 129.
<https://doi.org/10.30659/Jpai.5.2.129-137>.

Anwar, Khoirul, Mochammad Hendrik, Yaredi Waruwu, And Citra Dewi. "Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan." Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya 5, No. 3 (2022): 2599-2473.

Baharun, Hasan, And Saudatul Alawiyah. "Hasan Baharun, Saudatul Alawiyah: Pendidikan Full Day School." Potensia 4, No. 1 (2018): 1-22.

Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam Jakarta: Amzah, 201

Chotimah, Chusnul. "Peranan Full Day School Dalam Pengembangan Pembelajaran. Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Al Uswah Tuban," No. 3 (N.D.): 7823-30.

Clarisa Hasibuan, Putri. "Efektivitas Pembelajaran Full Day School Dalam Penanaman Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri." Masalah: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, No. 3 (2020): 201-12.
<https://doi.org/10.56114/Maslahah.V1i3.291>.

Dkk Zakiah Darajat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).

Drajat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Dewi, Dinka Rosyita. "Efektivitas Sistem Full Day School Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di Mts Al-Jadid Waru Sidoarjo," 2018.

Drs. Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 1 (May 21, 2019): 89, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.

Masyarakat, Jurnal Pengabdian. "Efektivitas Pembelajaran Full Day School Dalam Penanaman Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri" 1, No. 1 (2020): 49-58. <https://doi.org/10.30596/Maslahah.V>.

Oktaviani, Tri. "Efektivitas Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sd Integral Hidayatullah Salatiga," 2017.

Pendidikan, Penguatan, Karakter Peserta, Didik Dalam, Era Globalisasi, Zaza Yulianti Amelia, Aulia Novemy Dhita, Pendidikan Sejarah, And Universitas Sriwijaya. "Karakter Peserta Didik Dalam Era Globalisasi Budaya Full Day School As Reinforcement Strategy Of" 8 (2020): 1-8.

Rosyidah, Euis, Pembentukan Moral, And Akhlak Siswa. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Tpq Al-Azam Pekanbaru" 9, No. 1 (2019).

Siti Halimah. "Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Raudlotul Athfal Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang." Jurnal Dewantara 1, No. 1 (2019): 1-6.

Sugiyono. "Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R D" (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sukur, D, A Afifuddin, And S Suyeno. "Implementasi Kebijakan Full Day School Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Siswa (Studi Pada Sdn Bandulan" Respon Publik 13, No. 2 (2019): 2-7. [Http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/2107](http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/2107).

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Sistem Pendidikan

Nasional. Demographic Research 49, No. 0 (2003): 1-33: 29 Pag Texts + End Notes, Appendix, Referen.

Widyowati, Lilies. "Pengembangan Kurikulum Terpadu Sistem Full Day School (Studi Multi Kasus Di Sd Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Sdit Ihsanul Fikri Kota Magelang Dan Sd Terpadu Gunungpring Magelang," N.D., 7823-30.

Yuspawati. "Efektifitas Pelaksanaan Full Day School Dalam Proses Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Smkn 3 Pinrang," N.D., 1-86. <http://repository.iainpare.ac.id/2671/>.

Zafar, Miftah Afifah, And Armida S. “Efektivitas Penerapan Full Day School Di Sekolah Menengah.” Jurnal Ecogen 3, No. 3 (2020): 449.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9997>.